

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), salah satu tujuan dari suatu perguruan tinggi adalah untuk menghasilkan lulusan yang terbaik dan berkualitas tinggi dengan keahlian dalam bidang tertentu. Kualitas lulusan tersebut merupakan salah satu ukuran bagi suatu perguruan tinggi. Hasil evaluasi belajar mahasiswa tersebut di tentukan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP) yang dinyatakan dengan rentangan angka 0,00 – 4,00.

Perpindahan jenjang pendidikan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) ke perguruan tinggi bukanlah suatu hal yang mudah dimana Ujian Nasional (UN) merupakan jembatan yang harus dilalui, butuh banyak penyesuaian terutama dalam hal pembelajaran. Seringkali prestasi seseorang di Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak sejalan dengan prestasi di Perguruan Tinggi terutama pada tahun pertama perkuliahan.

Namun, banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa kemampuan kognitif dan capaian akademik sebelumnya merupakan faktor prediktor kesuksesan mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan (Ferguson, et al., 2002). Tetapi belum tentu anggapan tersebut benar adanya karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya, contohnya seperti asal sekolah, minat, kemampuan dan sebagainya.

Ujian Nasional (UN) merupakan salah satu alat evaluasi yang dikeluarkan pemerintah sebagai alat ukur pendidikan yang sudah disetarakan kompetensinya untuk mengukur tingkat pencapaian pendidikan di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ratna Kumalasari (2014) menyatakan bahwa nilai rapor dan nilai Ujian Nasional (UN) berkorelasi signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Tapi menurut Joana Francisca (2010) bahwa Ujian Nasional (UN) memiliki validitas prediktif yang kurang baik.

Ujian Nasional (UN) dilaksanakan sebagai tolak ukur kesiapan untuk memasuki jenjang perguruan tinggi baik swasta maupun negeri, kesiapan yang dimaksud adalah kemampuan secara fisik, mental dan juga perlengkapan belajar. Cara belajar di perguruan tinggi sangat berbeda dengan cara belajar di sekolah menengah atas, karena semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat kesulitannya.

Untuk mendapat calon mahasiswa yang berkualitas dilakukan penyaringan melalui jalur prestasi akademik dan ujian saringan masuk (USM). Jalur prestasi memanfaatkan nilai Ujian Nasional (UN) dan nilai ujian akhir sekolah atau nilai rapor, sedangkan pada jalur USM, calon mahasiswa diterima berdasarkan nilai USM sekaligus mempertimbangkan nilai UN dan nilai rapor (Mbayak Ginting dan Eko Yuliawan, 2012).

Penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas YARSI setiap tahun peminatnya selalu meningkat dari tahun ke tahun dikarenakan ketersediaan dokter sebagai pelayan kesehatan di Indonesia masih kurang memadai. Untuk menghasilkan dokter yang berkualitas maka bentuk penerimaan mahasiswa baru harus lebih selektif lagi. Dalam proses penyaringan calon mahasiswa harus dipilih yang benar-benar mempunyai kualitas yang baik dalam menempuh studi di Fakultas Kedokteran khususnya di Universitas YARSI.

Maka dari itu dapat diketahui pentingnya Ujian Nasional (UN) dalam pendidikan, dimana nilai tersebut dapat digunakan sebagai ukuran kelulusan dan evaluasi pembelajaran dan juga sebagai syarat untuk masuk ke perguruan tinggi, dengan melihat nilai Ujian Nasional (UN) perguruan tinggi dapat melihat bibit unggul yang sudah mempunyai modal dalam pengetahuan.

Ujian nasional dan Indeks Prestasi (IP) merupakan hasil evaluasi belajar yang didapatkan dari proses belajar. Belajar itu sendiri memiliki arti yaitu suatu usaha. Perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti inteligensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya (Dalyono, 2015).

Ujian Nasional (UN) merupakan hasil dari belajar siswa di Sekolah khususnya pada Sekolah Menengah Atas, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dicapai dengan doa dan usaha sebagaimana agama Islam pun mengajarkan hal demikian. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS An-Najm (53):39-41 yaitu: *“Dan bahwa tiadalah yang akan diperoleh manusia hanyalah sekedar hasil usahanya. Usahanya itu akan dilihat, kemudian akan diberikan padanya ganjaran sepenuhnya. Dan hanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu)”*.

Indeks Prestasi (IP) merupakan hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Untuk mendapatkan IP yang baik mahasiswa diharapkan untuk menemukan metode belajar yang baik, sebagaimana dilihat dari sudut pandang Islam, belajar memiliki arti yang penting sehingga setiap saat manusia tidak pernah dilepas dari aktivitas belajar. Islam mewajibkan menuntut ilmu dunia dan akhirat, maka hendaklah dengan belajar atau menuntut ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang karena untuk orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan ditingkatkan derajatnya oleh Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadalah (58):11 yaitu: *“ Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah SWT maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.

Mahasiswa fakultas kedokteran merupakan pemuda-pemudi yang belajar di perguruan tinggi khususnya pada fakultas kedokteran dan diharuskan untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan kedokteran/kesehatan. Sebagai muslim diwajibkan menuntut ilmu pengetahuan dan sebagai mahasiswa berkewajiban mentaati Allah SWT, Rasul dan ulil amri diantaranya untuk memenuhi dan menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah (5):49 yaitu: *“ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah SWT dan taatilah Rasulnya dan Ulil amri diantara kamu”*.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul : Hubungan Nilai Ujian Nasional (UN) dengan Indeks Prestasi (IP) Semester Pertama Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Tahun Akademik 2015/2016 dan tinjauan menurut Islam.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal yang telah di uraikan diatas, ditemukan permasalahan yaitu apakah terdapat hubungan nilai UN dengan IP semester pertama mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2015/2016 dan ditinjau menurut Islam.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang dapat timbul berdasarkan uraian diatas, yaitu:

1. Apakah ada hubungan nilai Ujian Nasional (UN) dengan Indeks Prestasi (IP) semester pertama mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2015/2016?
2. Mata pelajaran apakah yang paling berhubungan terhadap Indeks Prestasi (IP) mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2015/2016?
3. Bagaimana tinjauan Islam terhadap hubungan nilai UN dengan IP semester pertama mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2015/2016?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Secara umum, tujuan penulisan skripsi ini ialah mendapatkan pengetahuan mengenai hubungan nilai UN dengan IP semester pertama mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2015/2016 dan tinjauannya menurut Islam.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui hubungan nilai Ujian Nasional (UN) dengan Indeks Prestasi (IP) semester pertama mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2015/2016.

2. Untuk mengetahui nilai mata pelajaran dalam Ujian Nasional (UN) yang paling berhubungan terhadap Indeks Prestasi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2015/2016.
3. Untuk mengetahui tinjauan Islam terhadap hubungan nilai Ujian Nasional (UN) dengan Indeks Prestasi (IP) semester pertama mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI dari tinjauan Islam.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa hal yang dapat diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

#### **1. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan tentang hubungan nilai Ujian Nasional (UN) dengan Indeks Prestasi (IP) semester pertama khususnya pada semester pertama pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI, menambah pengetahuan mengenai hukum Islam tentang pendidikan dan penerapannya di fakultas kedokteran Universitas YARSI sehingga dapat menjadi dokter muslim yang baik serta menambah kemampuan dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah, dan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai sarjana kedokteran di fakultas kedokteran Universitas YARSI.

#### **2. Bagi Universitas YARSI**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan dan menjadi pengetahuan bagi civitas akademika mengenai hubungan nilai Ujian Nasional (UN) dengan Indeks Prestasi (IP) semester pertama pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI dan diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan bagi fakultas kedokteran Universitas YARSI, serta dapat menjadi pertimbangan dalam penerimaan mahasiswa baru fakultas kedokteran Universitas YARSI.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Skripsi penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan pembaca.